



**INTERNALISASI KARAKTER RELIGIUS MELALUI  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP ISLAM BANI HASYIM  
SINGOSARI MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**DZURRIYATUN NAFISAH**

**NPM. 22001011178**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2024**

## ABSTRAK

Nafisah. Dzurriyatun 2024. *Internalisasi Karakter Religius Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Bani Hasyim Singosari Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Moh. Muslim, M.Ag. Pembimbing 2 : Siti Masruchah, B.Ed., M.Ed., Ph.D

Kata Kunci : Internalisasi, Karakter Religius, Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini didasari oleh banyaknya masalah dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah krisis moral dan karakter pada peserta didik. Oleh karena itu, proses internalisasi karakter religius melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting bagi peserta didik agar mereka dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan, serta mengikuti ajaran serta nilai-nilai karakter religius dalam kehidupan mereka, sehingga mereka tidak melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Peneliti merumuskan masalah, yakni (1) apa saja nilai-nilai karakter religius yang terdapat dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Islam Bani Hasyim, (2) bagaimana penerapan internalisasi karakter religius melalui pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Islam Bani Hasyim, (3) bagaimana hasil dari internalisasi karakter religius melalui pembelajaran pendidikan agama islam terhadap perilaku peserta didik di SMP Islam Bani Hasyim. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tentang nilai-nilai karakter religius yang terdapat dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Islam Bani Hasyim, menganalisis penerapan internalisasi karakter religius melalui pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Islam Bani Hasyim, dan mengevaluasi hasil dari internalisasi karakter religius melalui pembelajaran pendidikan agama islam terhadap perilaku peserta didik di SMP Islam Bani Hasyim. Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Bani Hasyim Singosari dengan subjek penelitian kepala sekolah, guru, wakakurikulum. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan diperoleh dari hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa, (1) nilai-nilai karakter religius yang terdapat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ada beberapa nilai yaitu nilai iman dan taqwa nilai kejujuran, nilai kedisiplinan, dan nilai toleransi. (2) penerapan nilai-nilai karakter religius di SMP Islam Bani Hasyim dilakukan melalui Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa diajarkan untuk memperkuat iman dan taqwa kepada Tuhan, menjadikan kejujuran sebagai prinsip dalam berinteraksi dengan sesama, menghargai kedisiplinan sebagai upaya untuk mencapai kesuksesan, dan menerapkan nilai toleransi dalam berbagai situasi kehidupan. (3) hasil dari internalisasi karakter religius melalui pembelajaran Pendidikan Agama islam menghasilkan pengaruh yang baik terhadap perilaku peserta didik, seperti lebih menghormati guru dan yang lebih tua, berkata yang jujur, bersikap sopan santun, disiplin dalam segala hal, dan saling menghargai satu sama lain.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Salah satu lembaga pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Bani Hasyim adalah SMP Islam Bani Hasyim Singosari Malang. Sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah swasta tingkat pertama. Meskipun letak sekolah ini di perumahan bhayangkara, tetapi sekolah ini didukung penuh oleh masyarakat sekitar dan terkenal sebagai sekolah yang menjadi pilihan masyarakat sekitarnya bukan hanya di daerah kecamatan Singosari saja tetapi ada yang dari kecamatan Karangploso dan kecamatan Lawang.

Jika dicermati Yayasan Bani Hasyim memiliki sebuah tujuan yaitu melahirkan insan ulil albab, yang dimaksud yakni membentuk lulusan islam yang memiliki kecerdasan dengan karakter islam rahmatan lil alaamin. SMP Islam Bani Hasyim merupakan sekolah yang berkomitmen mendidik karakter religius siswa dalam upaya membentuk individu ulil albab. Dalam hal ini pembentukan karakter religius siswa sangat terbantu dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Peneliti datang ke SMP Islam Bani Hasyim Singosari Malang untuk melakukan observasi dan wawancara sebelum penelitian, dan temuannya menunjukkan bahwa pelanggaran siswa masih sering terjadi. Misalnya, kurangnya kedisiplinan peserta didik selama proses pembelajaran, berkata yang kurang sopan, saling bullying sesama teman, masih banyak peserta

didik yang lalai dalam hal melaksanakan kewajiban kepada Allah terutama ibadah seperti sholat berjamaah dan minat membaca Al-Qur'annya yang masih rendah.

Alasan utama SMP Islam Bani Hasyim mengalami masalah ini dikarenakan sebagian besar peserta didiknya berada dalam keluarga kelas menengah atas, sehingga berujung pada krisis karakter. Akibatnya, orang tua siswa terlalu banyak bekerja, kurang memberikan perhatian kepada anak, dan kurang memberikan bimbingan tentang moralitasnya, sehingga menyebabkan anak melanggar peraturan demi mendapatkan perhatian di sekolah. Sekolah mempunyai peran paling besar dalam membentuk karakter peserta didik, selain orang tua.

Oleh karena itu, sangat penting bagi peserta didik untuk menginternalisasikan karakter religius melalui pendidikan Agama Islam agar dapat menghayati, memahami, dan mengamalkan ajaran nilai-nilai karakter religius dalam kehidupan sehari-hari dan tidak melanggar kebijakan sekolah. Hal ini dimaksudkan agar dapat berkembang menjadi wadah dimana peserta didik dapat lebih mengembangkan karakter religius.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Bani Hasyim Singosari Malang merupakan salah satu upaya sekolah untuk membantu peserta didik menginternalisasikan karakter religius. Mata pelajaran ini sebenarnya mengandung nilai-nilai karakter religius seperti nilai keimanan, nilai aqidah, nilai akhlak, nilai jujur, dan lain sebagainya. Praktek atau aktualisasi sehari-hari yang dihasilkan dari ide-ide tersebut lebih bermakna

dalam penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dibandingkan dengan nilai-nilai yang diperoleh dari teori atau muatan yang diberikan.

Dengan demikian, pendidikan agama Islam secara tidak langsung berupaya menciptakan karakter religius yakni karakter yang sejalan dengan landasan agama melalui pembelajaran. Karakter ini hendaknya mampu menunjang tumbuhnya nilai-nilai keagamaan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Internalisasi merupakan proses mempraktikkan nilai dan kebiasaan yang sebelumnya dianggap tidak mungkin dicapai ke dalam gagasan, kemampuan, dan pandangan hidup seseorang (Munif, 2017). Oleh karena itu, seorang guru dapat memperoleh nilai-nilai karakter religius melalui proses pembelajaran di kelas. dengan melakukan upaya untuk membantu siswa tumbuh dan belajar sehingga mereka dapat bertindak dan berbicara dengan cara yang lurus dan pantas secara moral.

Sebaliknya, pengertian karakter religius menyatakan bahwa karakter tersebut terdiri dari tingkah laku dan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai agama yang dianutnya, menoleransi ibadah agama lain atau dianggap toleran, dan hidup berdampingan secara damai dengan pemeluk agamanya sendiri (Unayah & Sabarisman 2015). Karakter religius dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran atau kegiatan keagamaan. Kebiasaan-kebiasaan baik yang dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran atau kegiatan keagamaan yang dapat dipraktikkan setiap hari akan membantu membentuk karakter dan pada akhirnya menjadi bagian dari kehidupan pribadinya yang sulit untuk dilupakan atau ditinggalkan.

Karena maraknya perilaku menyimpang yang terjadi pada masa remaja saat ini, orang tua mulai menyadari pentingnya pembelajaran pendidikan agama islam dan perannya di sekolah. Karakter siswa sangat dipengaruhi oleh pendidikan agama islam karena pada hakikatnya pendidikan merupakan faktor terpenting dalam membentuk karakter moral siswa sesuai dengan ajaran agama.

Perkembangan IPTEK pada era sekarang ini ditandai dengan peralihan zaman menjadi zaman modern yang segala kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Namun, degradasi moral, yang juga dikenal sebagai dekadensi moral, sering kali terjadi setelah transisi ini. Karakter ini harus dibangkitkan dan ditanamkan dalam sistem pendidikan agar dapat melahirkan generasi manusia yang berakhlak mulia sesuai dengan bangsa dan agamanya.

Pendidikan mempunyai dua tujuan utama dalam konteks ini yaitu yang pertama adalah transfer nilai (transformasi nilai), dimana pendidikan diharapkan dapat menyampaikan prinsip-prinsip moral, norma-norma sosial, dan karakteristik individu dan yang kedua adalah transfer pengetahuan (transformasi pengetahuan), dimana pendidikan diharapkan dapat menanamkan keterampilan dan pengetahuan (Amaliya, Komalasari, Asbari, 2022)

Pembentukan karakter pada anak sangat terbantu dengan pendidikan karakter di sekolah, dan sekolah menjadi dasar sebagai landasan bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut. Penerapan pendidikan karakter

religius salah satunya dengan cara melalui kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga kegiatan keagamaan dapat membantu regenerasi pendidikan karakter.

Pendidikan Agama Islam Salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh semua peserta didik di sekolah. Hal ini sejalan dengan hukum menurut Pasal 13 Butir A Undang-Undang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003, “setiap peserta didik berhak memperoleh pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama,”. Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membekali siswa dengan keterampilan praktis yang dapat mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk membantu peserta didik mengembangkan karakter religius dan menjadi manusia yang berkarakter moral di masyarakat, maka mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dipelajari lebih detail dari sebelumnya.

Proses internalisasi yang dapat digunakan untuk memperkuat karakter religius diantaranya yaitu peraturan yang ditetapkan sekolah, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, serta budaya sekolah dan tingkah laku baik yang konsisten dari seluruh anggota di lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, banyak hal yang perlu untuk diteliti lebih dalam lagi oleh penulis. Oleh karena itu, dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan kajian terkait dengan judul **“Internalisasi Karakter Religius Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Bani Hasyim Singosari Malang”**

## B. Fokus Penelitian

Bedasarkan uraian konteks penelitian di atas, adapun rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apa Saja Nilai-Nilai Karakter Religius Yang Terdapat Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Bani Hasyim Singosari Malang ?
2. Bagaimana Penerapan Internalisasi Karakter Religius Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Bani Hasyim ?
3. Bagaimana Hasil dari Internalisasi Karakter Religius Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Peserta Didik di SMP Islam Bani Hasyim Singosari Malang ?

## C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan uraian fokus penelitian di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi Nilai-Nilai Karakter Religius yang Terdapat dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Bani Hasyim Singosari Malang.
2. Menganalisis Penerapan Internalisasi Karakter Religius Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Bani Hasyim.
3. Mengevaluasi Hasil dari Internalisasi Karakter Religius Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Peserta Didik di SMP Islam Bani Hasyim Singosari Malang.



#### D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang mendalam dan komprehensif terutama tentang Internalisasi Karakter Religius melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Bani Hasyim Singosari Malang.

2. Kegunaan Praktis

1. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada guru terutama guru PAI SMP Islam Bani Hasyim Singosari Malang khususnya untuk internalisasi karakter religius dalam setiap pembelajaran.

2. Bagi siswa

Dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memahami materi Pendidikan agama islam dan bisa menjadi pandangan hidup sehingga memiliki karakter religius yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini bisa sebagai tambahan tentang wawasan tentang ilmu pengetahuan dan ilmu yang didapatkan bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari terutama dalam menumbuhkan karakter religius melalui Pendidikan Agama Islam.

## E. Definisi Operasional

Definisi istilah atau frasa yang digunakan dalam makalah penelitian atau tesis dikenal sebagai definisi operasional. Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai terminologi yang digunakan dalam karya ini, maka pembaca perlu diberikan penjelasan kata-kata berikut ini untuk memudahkan pemahaman mereka terhadap isi skripsi ini :

### 1. Internalisasi

Internalisasi adalah upaya untuk meghayati dan mendalami nilai, norma, keyakinan, dan perilaku tertentu yang berasal dari budaya atau lingkungan sosial mereka sehingga nilai tersebut tertanam ke dalam diri setiap individu. Proses ini melibatkan pemahaman dan penerimaan mendalam sehingga nilai-nilai atau norma-norma tersebut menjadi bagian dari pedoman dan perilaku sehari-hari individu atau kelompok tersebut.

### 2. Karakter Religius

Karakter religius adalah serangkaian karakteristik, sikap, dan perilaku yang mencerminkan keyakinan dan nilai-nilai agama seseorang. Karakter ini terlihat dalam tindakan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran agama yang dianut. Religiusitas merupakan karakteristik yang diajarkan di sekolah dan banyak dikaitkan dengan berpikir, berbicara, dan bertindak yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip Islam.

### 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan pengetahuan, pemahaman, dan praktik ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan ini mencakup aspek-aspek keimanan, ibadah, akhlak, serta hukum-hukum Islam, dengan tujuan membentuk individu yang beriman, berakhlak mulia, dan berpengetahuan luas tentang agama Islam.



Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Nama Penulis	Judul Skripsi	Hasil Kajian Terdahulu	Hasil Kajian Sekarang
Wati	<i>Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius melalui Pembelajaran Takhasus di MAN 1 Ponorogo</i>	Internalisasi nilai-nilai karakter religius dalam penelitian ini dilakukan melalui pembelajaran takhasus. Dimana mengkaji tentang metode dan strategi yang digunakan yaitu metode taqrir dan demonstrasi serta strategi setor hafalan setiap hari. Metode dan strategi tersebut bisa membuat peserta didik berkarakter religius dengan memanfaatkan waktu luang dengan belajar.	Penelitian ini mengeksplorasi secara mendalam mengenai bagaimana karakter religius dapat diterapkan dalam kehidupan peserta didik melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Mata pelajaran PAI telah menyertakan nilai-nilai karakter religius, dengan harapan peserta didik dapat menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
Oktaviana Sri Rahayu	<i>Internalisasi Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MA Darul Hikmah Tulungagung</i>	Penelitian internalisasi karakter religius ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, karena peneliti menggambarkan suatu fenomena atau kenyataan yang ada di lapangan oleh kurangnya pemahaman guru dalam penanaman karakter religius. Dalam hal ini perlu adanya sebuah penanaman yaitu dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang nantinya bisa menghasilkan berbagai karakter religius dalam diri siswa.	Pada penelitian ini, internalisasi karakter religius melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam diterapkan menggunakan metode penelitian kualitatif berupa studi kasus. Hal ini dilakukan karena adanya kekurangan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap sikap keagamaan. Penelitian ini memiliki tujuan penting untuk mengembangkan karakter siswa serta memberikan pemahaman dan pengalaman.

<p>Rindi Nur Antika</p>	<p><i>Implementasi Pendidikan Karakter Religius Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas VII A Di SMP Negeri 2 Colomadu, Karanganyar</i></p>	<p>Dalam skripsi ini, implementasi pembelajaran Pendidikan agama islam melalui program pengembangan diri yang meliputi kegiatan rutin di dalam kelas, kegiatan spontan anatar guru dan siswa, dan keteladanan yang ditanamkan oleh guru.</p>	<p>Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa pembelajaran PAI berperan dalam proses penanaman karakter religius. Proses ini dilakukan melalui tahapan-tahapan pembelajaran yang meliputi kegiatan pembukaan, inti, dan penutup. Langkah-langkah ini secara khusus membantu dalam menginternalisasi nilai-nilai religius dan mengembangkan karakter religius secara lebih mendalam dan terarah.</p>
<p>Ridwan Fahmi Fauzi</p>	<p><i>Implementasi Pembelajaran PAI Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek</i></p>	<p>Dalam skripsi ini, implementasi pembelajaran PAI dalam membentuk karakter religius siswa dengan cara keteladanan, kedisiplinan, dan pembiasaan dalam aspek aqidah, ibadah, dan akhlak</p>	<p>Dalam konteks disini peneliti sudah melakukan observasi, yang dimana kegiatan pembelajaran PAI dalam menginternalisasikan karakter religius dengan cara tiga tahapan internalisasi yaitu transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi nilai.</p>
<p>Nur Hasib Muhammad</p>	<p><i>Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di MTSN Batu</i></p>	<p>Dalam skripsi ini, konsep pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan melalui proses bimbingan dari guru dan pembiasaan karakter religius dalam setiap kegiatan keagamaan. Yang memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter religius siswa.</p>	<p>Dalam penelitian ini, peran guru PAI selama proses pembelajaran sangat dibutuhkan, tidak hanya penyampaian materi saja tetapi juga mempraktikkan karakter religius kepada peserta didik agar bisa diterapkan dalam pembiasaan kesehariannya.</p>

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai internalisasi karakter religius melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Bani Hasyim Singosari Malang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai karakter religius yang terdapat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Bani Hasyim Singosari Malang memunculkan nilai-nilai sebagai berikut : (1) Nilai iman dan taqwa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu dengan peserta didik melaksanakan doa sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar tadarus al-Quran, membaca asmaul husna, menghafalkan juz amma atau surat pilihan, melaksanakan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah, (2) Nilai kedisiplinan yang diajarkan dalam Pendidikan Agama Islam membentuk karakter religius pada peserta didik, yang tercermin dalam kegiatan sehari-hari seperti datang ke sekolah dan masuk ke kelas tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu, serta disiplin dalam segala hal, (3) Nilai kejujuran yang diajarkan dalam Pendidikan Agama Islam membentuk karakter religius pada peserta didik, seperti selalu berbicara sesuai dengan fakta dan jujur dalam perkataan maupun perbuatan, baik kepada guru maupun teman-teman, serta tidak menyontek selama ujian berlangsung, (4) Nilai toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu peserta saling menghormati dan menghargai sesama teman,

saling menghargai pada saat diskusi di dalam kelas, dan tidak saling bullying antar teman.

2. Penerapan internalisasi karakter religius melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah bahwa nilai iman dan taqwa, nilai kejujuran, nilai kedisiplinan, dan nilai toleransi merupakan fondasi utama dalam membentuk pribadi yang religius. Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa diajarkan untuk memperkuat iman dan taqwa kepada Tuhan, menjadikan kejujuran sebagai prinsip dalam berinteraksi dengan sesama, menghargai kedisiplinan sebagai upaya untuk mencapai kesuksesan, dan menerapkan nilai toleransi dalam berbagai situasi kehidupan. Dengan memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut, siswa dapat menjadi individu yang berakhlak mulia dan mampu menjalani kehidupan dengan penuh keteguhan iman serta keberanian untuk berbuat baik kepada orang lain.
3. Hasil internalisasi karakter religius melalui pembelajaran PAI, peserta didik dapat mengembangkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai iman dan taqwa, kejujuran, kedisiplinan, dan toleransi. Mereka menjadi individu yang kuat dalam iman dan taqwa kepada Tuhan, menjadikan kejujuran sebagai prinsip utama dalam berinteraksi dengan orang lain, menghargai kedisiplinan sebagai kunci kesuksesan, dan menerapkan nilai toleransi dalam berbagai situasi kehidupan. Dengan demikian, peserta didik akan memiliki karakter yang religius dan berakhlak mulia.

## B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian mengenai internalisasi karakter religius melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Bani Hasyim Singosari Malang menunjukkan perkembangan ke arah yang lebih baik setelah penelitian ini dilaksanakan. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran yang konstruktif, di antaranya sebagai berikut :

1. Kepada guru diharapkan selalau menjadi teladan yang baik dalam menjalankan nilai-nilai religius di setiap aspek kehidupan sehari-hari. Keteladanan guru sangat mempengaruhi proses internalisasi karakter religius siswa. Dan tingkatkan keterampilan dalam merancang pembelajaran yang memadukan nilai-nilai religius dengan konten pembelajaran lainnya.
2. Kepada peserta didik usahakan selalu aktif dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Manfaatkan setiap kesempatan untuk mempraktikkan nilai-nilai religius kedalam kebiasaan sehari-hari. Jangan hanya memahami secara teori tetapi juga terapkan melalui tindakan nyata untuk menciptakan perubahan yang positif dalam diri sendiri dan masyarakat sekitar.
3. Kepada peneliti selanjutnya melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat proses internalisasi karakter religius dalam konteks pendidikan Islam. Untuk memperluas cakupan penelitian untuk membandingkan efektivitas strategi pembelajaran karakter religius di berbagai sekolah dengan berbagai latar belakang siswa.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid, Belajar dan Pembelajaran Agama Islam, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 109.
- Abdussamad, Zuchri. "Buku Metode Penelitian Kualitatif." (2022).
- Ahmad, Khomaini, Syaifei. (2020). Internalisasi nilai-nilai iman dan taqwa dalam pembentukan kepribadian melalui kegiatan intrakurikuler. 5(1) doi: 10.24235/TARBAWI.V5I1.6280
- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam. Al-Ulum, 13(1), 25-38.
- Amaliya, F. P., Komalasari, S., & Asbari, M. (2022). *The Role of Islam in Shaping the Millennial Generation's Morals and Character*. Journal of Information Systems and Management (JISMA), 1(2), 18-21.
- Amru Almu'tasim, "Penciptaan Budaya Religius Perguruan Tinggi Islam", Jurnal Pendidikan Agama Islam, 3, No 1, (2016): 106
- Amrullah, A. (2023). Menumbuhkembangkan Nilai-nilai Moral dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 5(2), 306-320.
- Arifin, Z. (2022). Manajemen peserta didik sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan. Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam, 8(1), 71-89.
- Azizah, F. N., Ahyad, M., Hidayat, M. M., Kusumah, S. R., Aisyah, V., & Pujawardani, H. H. (2024). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Jujur dalam Pembelajaran PAI di SDN 261 Margahayu Raya Kota Bandung. Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam, 23(2), 1062-1071.
- Bafirman, B. (2016). Pembentukan Akhlakqul Karimah melalui Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 1(1), 41-55.
- Baxter, P. & Jack, S. (2008). Qualitative Case Study Methodology: Study Design and Implementation for Novice Researchers, *The Qualitative Report* Volume 13 Number 4 December 20018. 554-559.
- Dole, F. E. (2021). Pengaruh pendidikan karakter terhadap kedisiplinan peserta didik di sekolah dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(6), 3675-3688.
- Erwan, E., Aslan, A., & Asyura, M. (2023). Internalisasi budaya religius oleh guru akidah akhlak untuk menumbuhkan sikap akhlak mulia di mis bina dharma parit rabu. Jurnal pendidikan dan keguruan, 1(6), 488-496
- Fahira, V. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kejujuran. Tadzakka: Jurnal Pembelajaran Agama Islam, 1(1), 15-22.

- Farida, N. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Kejujuran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Takhassus Al-Qur'an Wonosobo. *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 18(2), 154-165.
- Fatmasari, R. (2023). Peranan Remas (Remaja Masjid) dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banyuwangi 2022/2023 (Doctoral dissertation, UIN KH. Achmad Siddiq Jember)
- Haeni, A. Y., Farida, I., & Basri, H. (2021). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Pai Di SMA Plus Al Ittihad Cianjur. *Jurnal Randai*, 2(1), 74-84.
- Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabet, 2013), 108
- Hidayah, N. (2019). Penerapan Nilai Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Muftadiin*, 5(02), 31-41.
- Hilmi, F., & Habiby, W. N. (2023). Strategi menanamkan karakter religius dan kejujuran dalam pembelajaran daring di sekolah dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 983-996.
- Irodati, F. (2022). Capaian Internalisasi Nilai-Nilai Religius Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *JURNAL PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 45-55.
- Jai, A. J., Rochman, C., & Nurmila, N. (2019). Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter jujur pada siswa. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 257-264.
- Kukuh, S. (2021, August 5). *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam* (D. Chahyanti, Ed.). *Timesindonesia.co.id*. <https://timesindonesia.co.id/kopi-times/362489/pembentukan-karakter-melalui-pendidikan-islam>
- Majid, M. F. A. F. (2020). Peran Guru Akidah Akhlak dalam Mengaktualisasikan Sikap Toleransi Pada Peserta Didik (Studi Kelas VIII MTs Pattiro Bajo, Kecamatan Sibulue, Kab. Bone, Sulawesi Selatan). *Jurnal pendidikan agama Islam*, 17(1), 67-80.
- Miles, H. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia Press.
- Moleong, L. J. (2005). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta, penerbit PT Remaja Rosda Karya, hal 157.
- Moleong, (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosda Karya).
- Mubin, M. S. (2020). Pendidikan Karakter Menurut Ibnu Miskawaih Dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Masa Pandemi. *Reforma: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 114-130
- Muhaimin 2015. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

- Muhammad Fadillah dan Lilif Mualifatu Khorida. 2013. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya dalam PAUD. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Munif, M. (2017). Strategi internalisasi nilai-nilai pai dalam membentuk karakter siswa. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1-12.
- Muslich. 2018. Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Jakarta. Pt Bumi Aksara.
- Nugroho, M. T. (2020). Peranan Pembelajaran Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Dan Toleransi Siswa Sekolah Dasar. *Journal Evaluation in Education (JEE)*, 1(3), 91-95.
- Nurbaiti, R., Alwy, S., & Taulabi, I. (2020). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 55-66.
- Qomaruddin, Q. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 14(2).
- Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), 21
- Rizal, M. (2022). Upaya Membentuk Karakteristik Islami Siswa Melalui Kajian Keislaman. *JOURNAL ON TEACHER EDUCATION*, 4 No.2, 1415–1423.
- Sahlan, A. (2012). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam (Kajian Penerapan Pendidikan Karakter di Lembaga Pendidikan Islam). *Jurnal El-Hikmah : Jurnal Kependidikan Dan Keagamaan*, 139–149.
- Sandria, A., Asy'ari, H., & Fatimah, F. S. (2022). Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Berpusat pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 1(1), 63-75.
- Saputra, A. (2014). Aplikasi Metode Contextual Teaching Learning (CTL) dalam Pembelajaran PAI. *At-Ta'dib*, 6(1).
- Sugiana, A., & Sofyan, S. (2019). Penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab di SMK Ethika Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(1), 105-116.
- Sugiyono, P. D. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN RND*. Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. " Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ".Bandung: Alfabeta
- Suwahyu, I., & Fakhri, M. (2022). Penanaman Nilai Nilai Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 4 Satap Bungoro. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 836-842.
- Syafeie, A. K. (2020). Internalisasi nilai-nilai iman dan taqwa dalam pembentukan kepribadian melalui kegiatan intrakurikuler. *Al-Ta*

- Unang Wahidin, (2018) “Implementasi Literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti”, Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam 7 No. 2
- Unayah, N., & Sabarisman, M. (2015). *Fenomena kenakalan remaja dan kriminalitas*. Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial, 1(2).
- Wahyudi, A. (2016). Iman Dan Taqwa Bagi Guru Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2).
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 56.
- Yunus, M. (2017). Implementasi nilai-nilai toleransi beragama pada pembelajaran pendidikan agama islam. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 166-187.
- Zaenal Abidin, *Prinsip Pembelajaran, Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), 180
- Zahroh, A. F., & Asyhari, M. S. (2024). Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Pendidikan Karakter. *Journal on Education*, 6(3), 17101-17111.
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Offset, 2012), 38
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 86

